

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kualitas hidup manusia, dari pengertian pendidikan itu sendiri ialah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi 3 jalur, yaitu jalur formal, nonformal, informal dan dibagi kedalam 4 jenjang di antaranya yaitu : (1) Anak usia dini, (2) Dasar, (3) Menengah, dan (4) Tinggi. Yang mana pernyataan tersebut diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (*UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan Pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan menengah sederajat dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) namun berbeda dengan SMK yang mempelajari dengan berbagai materi yang terkait dengan *skill* atau keahlian yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, sementara SMA yang lebih memfokuskan kepada Pengetahuan Umum. Dalam dunia Pendidikan adanya proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif yang hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan merupakan salah satu Kompetensi Keahlian di SMK PU Negeri Bandung Provinsi Jawa Barat. Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan mempelajari tentang perencanaan bangunan, pelaksanaan pembuatan gedung, dan perbaikan gedung. kegiatannya adalah belajar menggambar desain rumah, gedung, dan apartemen, menghitung biaya bangunan, melaksanakan pembangunan, serta memelihara konstruksi bangunan. Salah satu mata pelajaran pada

kompetensi keahlian DPIB di SMK PU yaitu Estimasi Biaya Konstruksi, yang mempelajari tentang perhitungan kebutuhan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau pekerjaan sesuai dengan gambar, spesifikasi, dan persyaratan.

Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti khususnya di SMK PU Negeri Bandung, adapun beberapa permasalahan yang kerap ditemukan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di antaranya siswa kesulitan memahami materi pelajaran yang diberikan, kosentrasi siswa saat belajar kurang, siswa tidak aktif, kondisi kelas tidak kondusif, motivasi belajar siswa kurang, dan juga keterbatasan media pembelajaran. Menurut Sagala (dlm Sabriani, 2012) dengan memberikan tugas adalah salah satu metode yang dapat mengaktifkan siswa. Dengan memberikan tugas itu dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari. Mereka dapat berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri. Maka dengan memberikan tugas merupakan salah satu cara guru dalam proses pembelajaran yang mana dapat mendorong siswa untuk memperbaiki pemahaman materi pelajaran yang sudah diberikan oleh gurunya. Dari kegiatan proses pembelajaran itu, pendidik dapat melihat sejauh mana kemampuan siswa tersebut dalam memahami suatu materi pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Estimasi biaya konstruksi guru mata pelajaran memiliki komponen penilaian yang mana nilai Tugas Terstruktur diambil 40%, UAS 20%, UTS 20%, Kehadiran 10%, Sikap 10%.

Terkait uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi Di SMK PU Negeri Bandung”**.

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu :

1. Kurangnya pemahaman siswa kelas XI di SMK PU Negeri Bandung pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi

2. Kurangnya konsentrasi belajar siswa yang tidak efektif akibat kondisi
3. Kelas yang tidak kondusif pada saat pembelajaran
4. Kurangnya keaktifan siswa saat belajar
5. Masih adanya siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas.

Berdasarkan uraian indentifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah, penulis perlu membatasi masalah agar penelitian bisa lebih fokus agar tidak terjadi kerancuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Berikut batasan – batasan masalah penelitian ini :

1. Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti mengenai pemberian tugas terstruktur RAB dari bangunan gedung yang mencakup keterampilan siswa belajar mandiri, motivasi siswa belajar, sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran, kemampuan siswa menggunakan MS Excel dalam mengerjakan tugas dan kedisiplinan siswa saat mengumpulkan tugas.
2. Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan nilai tugas terstruktur.

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pemberian tugas terstruktur siswa kelas XI di SMK PU Negeri Bandung pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas XI di SMK PU Negeri Bandung pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi?
3. Adakah pengaruh pemberian tugas terstruktur terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK PU Negeri Bandung pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran pemberian tugas terstruktur siswa kelas XI di SMK PU Negeri Bandung pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.

2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa XI di SMK PU Negeri Bandung pada mata Estimasi Biaya Konstruksi.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh pemberian tugas terstruktur terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK PU Negeri Bandung pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Segi Teoritis

1. Dapat meningkatkan kemampuan dalam berfikir dan menambah wawasan penulis dan bagi semua pembaca guna mengetahui bagaimana pengaruh pemberian tugas terhadap pemahaman kompetensi siswa.
2. Dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa yang akan mengkaji mengenai penelitian pengaruh pemberian tugas terstruktur terhadap pemahaman kompetensi siswa.

1.4.2 Segi Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai bahan acuan dan masukan di dalam proses pembelajaran untuk mempertimbangkan metode yang diterapkan dalam pembelajaran.

2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian disusun oleh Penulis agar skripsi ini bisa tersusun dengan runtut, rapi dan terstruktur. Penulis mengambil sistematika penulisan dengan ruang lingkup meliputi :

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Bab ini menguraikan tentang konsep – konsep dan teori – teori, penelitian yang relevan / memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknis analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi temuan penelitian dan menjelaskan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI. Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis sekaligus memberikan hal – hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.